



ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY H G2 P1A0 32 MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB LILIS SURYAWATI, M.KES DESA SAMBONG DUKUH KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG

Dewi Kurnia Putri¹, Fera Yuli Setiyaningsih², Nining Mustika Ningrum³

¹ Fakultas Vokasi / Jurusan DIII Kebidanan, ITS KES ICME Jombang

² fera.yuli@gmail.com Fakultas Vokasi / Jurusan DIII Kebidanan, ITS KES ICME Jombang

³ Fakultas Vokasi / Jurusan DIII Kebidanan, ITS KES ICME Jombang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan merupakan suatu kondisi yang akan dialami oleh setiap perempuan yang sudah menikah, namun pada masa kehamilan tidak selalu bisa dilalui dengan kondisi tubuh yang fit. Permasalahan yang biasanya muncul adalah ketidaknyamanan selama kehamilan misalnya mual muntah, sakit kepala, sering kencing, keputihan, nyeri punggung dan ram pada kaki. Tujuan: laporan tugas akhir ini ditujukan untuk member asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Metode: penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Asuhan kebidanan menggunakan Continuity of Care serta data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, serta penatalaksanaan asuhan. Subyek yang digunakan yaitu Ny. H G2 P1A0 usia kehamilan 32 minggu dengan kehamilan normal keluhan sering kencing di PMB Lilis Suryawati, M.Kes. tempat penelitian Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Hasil : asuhan kebidanan terhadap Ny H G2 P1A0 dengan kehamilan normal keluhan sering kencing, asuhan persalinan dengan persalinan normal spontan belakang kepala tidak ada penyulit maupun komplikasi, asuhan nifas dengan nifas normal tanpa penyulit dan komplikasi, asuhan keluarga berencana dengan metode kontrasepsi MAL, asuhan bayi baru lahir dengan bayi baru lahir normal. Kesimpulan: Asuhan kebidanan komprehensif ini mencakup pemberian asuhan dan penatalaksanaan secara mandiri dan kolaborasi, tidak ada penyulit selama pemberian asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana dan bayi baru lahir. Kata Kunci: isi, format, artikel.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Ketidaknyamanan, Sering Kencing.

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a condition that will be experienced by every married woman, but during pregnancy it can't always be passed with a fit body condition. Problems that usually arise are discomfort during pregnancy such as nausea, vomiting, headaches, frequent urination, vaginal discharge, back pain and leg cramps. Purpose: This final report is intended to provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, newborn and family planning. Methods: the method of care used in the preparation of this final report is Continuity of Care and data were collected by means of observation, interviews, and management of care. The subject used is Mrs. H G2 P1A0 32 weeks gestation with normal pregnancy complaints of frequent urination at PMB Lilis Suryawati, M.Kes. The research site

is Sambong Dukuh Village, Jombang District, Jombang Regency. Results: midwifery care for Mrs. H G2 P1A0 with a normal pregnancy with complaints of frequent urination, childbirth care with spontaneous normal delivery behind the head without complications or complications, postpartum care with normal postpartum without complications and complications, family planning care with the MAL contraceptive method, infant care newborn with normal newborn. Conclusion: This comprehensive midwifery care includes providing care and management independently and collaboratively, there are no complications during the provision of care during pregnancy, childbirth, postpartum, family planning and newborns.

Keywords: Comprehensive Obstetric Care, Discomfort, Frequent Urination.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan fisiologis, biologis dan psikis yang mengubah hidup seorang wanita (Arum et al., 2021). Kehamilan yakni masa transisi dari kehidupan diantara sebelum mempunyai anak dimana tengah berada pada kondisi kandungan serta kehidupan nantinya sesudah terlahir. Perubahan ini dianggap selaku sebuah krisis yang diiringi suatu periode dalam mempersiapkan psikologis secara normal ketika kehamilan serta akan mencapai puncaknya ketika bayi terlahir (Sukarni & Wahyu, 2013).

Kehamilan yakni proses natural dimana dialami untuk setiap perempuan. Selama kehamilan seorang perempuan memerlukan perlakuan khusus tenaga medis untuk memberi layanan kesehatan dikarenakan berhubungan pada kesehatan janin serta ibu terutama ketika kehamilan sudah mulai memasuki trimester III. Pada trimester III Ibu hamil kerap mendapati masalah berupa kondisi tidak nyaman, misalnya nyeri perut, kaki bengkak, nyeri punggung, mudah lelah, sering kencing, serta sebagainya. Sering kencing termasuk masalah yang kerap mayoritas ibu hamil trimester III alami. Sering kencing biasanya mulai terjadi dalam trimester III, dimana hal ini akan memberikan gangguan pada kegiatan maupun istirahat ibu hamil, terutama di malam hari (Khoiroh et al., 2019).

Mengacu pada WHO tahun 2019, dijelaskan hampir seluruh perempuan hamil memperoleh permasalahan sering kencing di trimester I sampai III, diantaranya yakni 30% untuk Trimester III, 20% untuk Trimester I, serta 20% untuk Trimester I. Banyak ibu hamil yang mendapati sering kencing yakni sejumlah 50%. Sementara itu, ibu hamil dengan permasalahan sering kencing (Fitri, 2018).

Data yang di peroleh dari PMB Lilis Surya Wati M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, pada Oktober sampai Desember 2021 dari total 45 ibu hamil terdapat 10 pasien sejumlah 32,6% yang mendapati permasalahan sering kencing, salah satu ibu hamil yang saya temui pada Ny.H . Berdasarkan hasil wawancara pada Ny.H pada Tanggal 15 Desember 2021 di dapatkan hasil bahwa sering kencing mulai di rasakan ibu pada usia kehamilan 32 minggu. Sering kencing biasanya di alami oleh ibu di malam serta

pagi hari. Adapun untuk sehari ibu mengalami sering kencing sebanyak lebih dari 5 kali dan hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman dan mengganggu istirahat.

Permasalahan sering kencing ini umumnya berlangsung dalam kehamilan trimester III, dimana diakibatkan perubahan hormon yang mengakibatkan tubuh menghasilkan lebih banyak darah, kemudian membuat ginjal bekerja lebih ekstra dalam penyaringan darah serta mengakibatkan produksi urine naik. Pertambahan urine ini menyebabkan kandung kemih mudah penuh serta memberikan rangsangan untuk lebih kerap buang air kecil (BAK) (Jannah, 2012).

Sering BAK juga bisa disebabkan karena ibu hamil mengalami stress. Rasa ingin kencing ketika kehamilan termasuk sesuatu yang normal serta umumnya sesudah bersalin akan hilang. Tetapi dalam kondisi tertentu permasalahan sering kencing ini mampu menyebabkan adanya infeksi pada saluran kemih pada ibu hamil yang kerap menahan BAK. Infeksi saluran kemih ini berbeda pada sering BAK normal, dimana akan mengakibatkan timbulnya permasalahan sering BAK yang diiringi dengan permasalahan lainnya seperti nyeri ketika BAK ataupun dinamakan anyang-anyangan, ada darah dalam urine, urine terlihat keruh, urine berbau serta demam (Jannah, 2012).

Adapun untuk ibu hamil trimester III dengan permasalahan sering kencing diberikan asuhan kebidanan yakni menghindari minuman dengan kandungan kafein misalnya kopi, teh manis, serta jus dikarenakan rasa manis akan menaikkan frekuensi dari berkemih. Ibu sangat direkomendasikan untuk tidak menahan BAK bila mempunyai permasalahan sering kencing, sebab berkemungkinan akan mengakibatkan infeksi pada saluran kencing. Walaupun sering BAK, tetapi ibu tidak boleh mengurangi porsi minumannya. Sering kencing juga mengakibatkan keadaan dari area kelamin lembap, sehingga ibu perlu memastikan kebersihan alat kelaminnya untuk menghindari keputihan (Hutahean, 2013).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode asuhan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu Continuity of Care serta data dikumpulkan dari observasi, wawancara, serta penatalaksanaan asuhan. Subyek yang digunakan yaitu Ny G2 P1A0 32 minggu dengan kehamilan normal dengan keluhan sering kencing. Asuhan kebidanan dilakukan sejak Desember 2021 sampai Juni 2022 di PMB Lilis Suryawati, S.ST.M.Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Analisa data dengan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 15/12/2021 dengan hasil pemeriksaan ibu hamil dengan keluhan sering kencing sehingga membuat jam istirahat ibu pada malam hari berkurang. Dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap ibu mulai dari pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri, dan pemeriksaan fisik dari hasil pemeriksaan tersebut bias disimpulkan bahwa ibu hamil normal. Asuhan yang diberikan kepada ibu adalah fokus pada kehamilan dan mengurangi keluhan sering kencing tersebut agar jam istirahat ibu pada malam hari terpenuhi dengan baik. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberikan edukasi tentang cara konsumsi air dengan cara mengurangi minum pada malam hari, mengganti celana dalam yang basah, mengajarkan kepada ibu untuk melakukan senam kegel, menganjurkan kepada ibu untuk tidak minum teh atau kopi pada malam hari, menganjurkan ibu untuk minum vitamin yang diberikan oleh bidan sesuai dengan dosis yaitu 1XI, edukasi tentang senam hamil. Kunjungan ke dua dilakukan pada tanggal 13/01/2022 dengan hasil pemeriksaan kehamilan normal dengan tidak ada keluhan apapun. Penatalaksanaan yang diberikan adalah tentang tanda bahaya kehamilan trimester 3, tanda persalinan, serta menganjurkan kepada ibu untuk segera mengunjungi tenaga medis jika tanda persalinan muncul.

Gangguan atau ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil trimester III merupakan keadaan yang fisiologis, hal itu terjadi karena terjadi perubahan pada sistem di tubuh ibu yaitu ginjal akan bekerja jauh lebih berat dari pada saat sebelum hamil, ginjal tersebut berperan untuk menyaring darah yang mengalir lebih banyak pada saat kehamilan, dari hasil penyaringan tersebutlah yang menghasilkan banyak urin (Dewi & Sunarsih, 2012). Selain itu janin dan plasenta atau tepatnya rahim juga ikut membesar seiring dengan bertambahnya usia kehamilan hal tersebutlah yang menyebabkan ibu menjadi sering buang air kecil (Megasari, 2019). Sering kali kencing. Berdasarkan peneliti hal tersebut adalah gangguan normal yang seringkali terjadi pada ibu hamil. Keluhan itu dialami Ny “H” sejak hamil berusia 32 minggu dan sesuai pemaparan (Hutahean, 2013).

Gangguan tidur yang dialami oleh ibu secara terus menerus yang tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan tekanan darah meningkat, hal ini dipicu oleh adanya hormon norepinefrin dan epinefrin yang diproduksi oleh kelenjar medulla adrenal dengan adanya hal tersebut maka akan mempengaruhi setiap jaringan dan jantung. Hormone tersebut akan berdampak langsung pada pembuluh darah pada setiap jaringan maka jaringan akan mengalami vasokonstriksi sehingga akan menyebabkan tekanan darah ibu naik (Bustami et al., 2016).

Kualitas tidur yang kurang baik akan menimbulkan rasa tidak nyaman, bangun tidur pada pagi hari dengan perasaan yang tidak menyenangkan makan akan menyebabkan stress dalam tingkatan ringan pada ibu. Jika hal ini terjadi secara terus menerus dikhawatirkan akan memberikan efek yang tidak baik pada janin dalam kandungan yaitu perkembangan saraf pada janin tidak seimbang, dan membuat system kekebalan tubuh bayi melemah

(Marwiyah & Sufi, 2018). Latihan senam kegel secara teratur terbukti bisa mempengaruhi ketidaknyamanan sering kencing. Senam kegel dilakukan dengan tujuan untuk melatih otot dasar panggul sehingga akan memperkuat otot periuretra dan pervaginal agar dapat berfungsi maksimal kembali (Ramadilla et al., 2022).

Senam hamil sangat baik dilakukan oleh ibu hamil hal itu sebabkan oleh karena gerakan pada senam hamil yang pelan dan bisa menjadikan otot tubuh relaksasi sehingga akan mengurangi kecemasan dan mengurangi perasaan takut. Senam hamil merupakan upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga kebugaran tubuh seseorang walaupun pada saat kehamilan. Senam hamil juga akan bisa membuat tubuh ibu menjadi lebih bugar dan segar sehingga keadaan tersebut bisa mempengaruhi janin dalam kandungan agar selalu terjaga emosional dengan baik. Selain itu latihan senam hamil yang dilakukan secara teratur akan memberikan efek yang baik untuk bisa mengurangi gangguan tidur.

Senam hamil bisa meningkatkan hemoglobin karena gerakan senam tersebut menyebabkan aliran darah dalam tubuh akan meningkat sehingga oksigen yang dibawa oleh pembuluh darah ke otot dan jaringan tubuh akan meningkat. (Mardiyanti, 2018).

b. Asuhan Kebidanan Persalinan

Ibu datang ke tenaga kesehatan pada tanggal 4/02/2022 jam 11.00 WIB mengeluh perut terasa kenceng kenceng dan ingin meneran, hasil pemeriksaan ibu G2 P1A0 usia kehamilan 40 minggu, memasuki kala 1 Fase Aktif dengan pembukaan 7 cm ketuban positif penurunan kepala 2/5 bagain. Asuhan yang diberikan kepada ibu mengajarkan teknik relaksasi pernapasan, menganjurkan ibu untuk miring ke kiri, menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih, menganjurkan ibu untuk tetap makan dan minum.

Teknik relaksi pernapasan yaitu menganjurkan ibu untuk menghirup nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan napas secara perlahan melalui mulut hal ini dilakukan ketika terjadi kontraksi. Relaksasi pernapasan merupakan salah satu metode non farmakologi yang bisa dilakukan dan memberikan efek yang baik untuk mengurangi nyeri akibat adanya kontraksi selama persalinan. Relaksasi pernapasan jika dilakukan dengan benar akan memberikan respon fisiologis pada nyeri persalinan. Relaksasi pernapasan memberikan kondisi yang rileks dan memberikan perasaan nyaman pada ibu. Dukungan yang diberikan oleh bidan memberikan pengaruh psikis yang baik terhadap ibu bersalin yaitu perasaan rileks, perasaan takut dan cemas akan berkurang serta respon tubuh akan mengikuti, sehingga ibu mampu mengontrol diri dalam menghadapi nyeri persalinan (Nurhayani & Rosyanti, 2015).

Posisi miring kiri pada saat ibu memasuki kala 1 dalam persalinan sangat direkomendasikan oleh bidan hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa posisi miring kiri mempercepat proses penurunan kepala janin (Ariastuti et al., 2015). Pada jam 14.00 WIB ibu mengalami pembukaan lengkap bayi lahir pada jam 14.05 WIB bayi lahir sehat. Hal ini sesuai dengan teori bahwa lama kala 2 adalah 2 jam untuk ibu primipara dan 1 jam untuk ibu multipara (Nurasiah et al., 2014). Pada saat kala 2 ibu dianjurkan untuk memilih miring ke kiri, karena posisi miring ke kiri akan membantu

mempercepat proses penurunan kepala janin (Aisyah, 2015). Miring kiri memberikan kemudahan bagi ibu untuk beristirahat diantara kontraksi dan mengurangi resiko laserasi perineum (Sukarta & Rosmawaty, 2018).

Plasenta lepas pada jam 14.20 WIB, dapat disimpulkan lama kala 3 yaitu 15 menit. Pada kasus ini fakta yang terjadi sesuai dengan teori yaitu lama kala 3 berlangsung antara 5-15 menit (Ekayanti, 2019). Pelepasan plasenta disebut dengan kala 3 atau kala pelepasan uri dalam kala 3 dilakukan manajemen aktif kala 3 yaitu pemberian oksitosin atau uterotonika sesegera mungkin, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT). Manajemen kala 3 dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehilangan darah yang lebih banyak, mencegah perdarahan, dan mempercepat waktu kala 3 (Walyani & Purwoastuti, 2016). Hasil dari asuhan persalinan kala tiga adalah Plasenta lahir lengkap, tidak ada perdarahan dan robekan jalan lahir derajat dua, luka robekan jalan lahir sudah dijahit. Observasi 2 jam post partum dilakukan dengan hasil normal tidak penyulit dan komplikasi.

Keluhan yang dirasakan oleh Ny. H merupakan tanda akan terjadinya proses persalinan yaitu ditandai dengan adanya kontraksi yang terasa mulai dari pinggang menjalar ke depan, pengeluaran lendir darah, keluarnya cairan yaitu cairan ketuban (Nurasiah et al., 2014).

Persalinan terjadi karena terjadinya penurunan hormon estrogen dan progesteron (Oktarina, 2016). Pada kala 2 terjadi yang kuat serta sering akan mempercepat proses kelahiran, kala dua yakni proses dari munculnya his atau pembukaan 10 cm sampai bayi lahir (Sulis et al., 2019). Setelah bayi lahir maka akan terjadi kontraksi untuk proses pelepasan plasenta, uterus masih terjadi kontraksi maka plasenta akan terlepas dari dinding (Sulis et al., 2019). Asuhan yang diberikan pada kala empat adalah bentuk observasi kontraksi uterus, perdarahan, tinggi fundus uteri, kandung kemih, pada jam pertama dilakuka pemantauan setiap 15 menit dan pada jam kedua dilakukan 30 menit mengantisipasi komplikasi tetapi belum dijalankan dengan maksimal (Sulis et al., 2019).

c. Asuhan Kebidanan nifas dan KB

Asuhan nifas 6 jam post partum dengan hasil normal kontrakasi uterus baik, tidak ada perdarahan, ASI sudah keluar namun sedikit. Asuhan nifas hari ke 5 dengan hasil normal kontraksi uterus baik, tinggi fundus uterus pertengahan pusat simpisis ASI sudah lancar, ibu sudah BAB dan BAK. Asuhan nifas hari ke 14 hasil normal uterus tidak teraba, ibu bisa menyusui dengan baik, ASI keluar banyak. Asuhan nifas pada hari ke 34 dengan hasil normal ibu dalam keadaan baik dan sehat. Ibu menggunakan KB Metode Amenore Laktasi (MAL).

Selama melakukan asuhan kebidanan nifas penatalaksanaan yang sudah dilakukan adalah menganjurkan ibu untuk menjaga dan merawat kebersihan perineum agar luka jahitan bersih dan mempercepat proses penyembuhan. Cara membersihkan kemaluan yaitu membersihkan setelah buang air kecil menyiramnya dari depan ke belakang hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka jahitan pada perineum (Tulas et al.,

2017). Pada ibu post partum akan terjadi involusi uteri, involusi uteri yaitu kontraksi yang terjadi pada rahim setelah plasenta keluar sampai kondisi rahim kembali normal seperti sebelum melahirkan (Wahyuningsih, 2019).

MAL (Metode Amenore Laktasi) adalah kontrasepsi yang mengutamakan pemberian ASI secara eksklusif, jadi ASI diberikan kepada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman apapun selama 6 bulan. MAL merupakan metode kontrasepsi alamiah atau sederhana. Selama ibu menyusui bayinya dengan baik on demand maka keefektifan penggunaan KB MAL mencapai 98%.

Penatalaksanaan lainnya adalah pemenuhan nutrisi, istirahat, cara merawat bayi, tanda bahaya pada ibu nifas konseling tentang alat kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan ibu. Asuhan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Marmi, 2017). Pemenuhan nutrisi merupakan asuhan yang penting untuk diberikan kepada ibu karena pada ibu pasca melahirkan banyak proses yang harus dilalui mulai dari proses melahirkan yang menguras tenaga, proses pemulihan, proses menyusui dima proses-proses tersebut bisa dilalui dengan baik jika nutrisi terpenuhi. Cara perawatan bayi juga sangat penting agar ketika tidak ada bidan atau keluarga yang membantu ibu bisa melakukan perawatan bayi dengan baik dan dengan cara yang benar pula. Tanda bahaya pada ibu nifas diberika sejak dini dengan tujuan untuk mengurangi kematian pasca melahirkan, jika ibu sudah memahami maka ibub akan segera mencari pertolongan jika mendapati salah satu tanda bahaya tersebut.

d. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Bayi lahir pada jam 14.05 WIB jenis kelamin perempuan, bayi menangis kuat, kulit kemerahan dan gerak otot aktif. Asuhan yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam diberikan salep mata dan injeksi vitamin K dosis 0.5-1 mg.

IMD terbukti bisa menurunkan kematian bayi karena pada proses IMD ini akan terjadi kontak pertama bayi dengan ibu setelah melahirkan, kehangatan bayi terjaga dan bayi mulai mengenali puting susu ibu. Rangsangan isapan bayi pada putng susu ibu akan memberikan signal kepada hipofisi anterior untuk memproduksi hormone prolaktin dan hormon oksitosin. Hormone oksitosin berperan untuk membantu kontraksi rahim sehingga pelepasan plasenta bisa berjalan dengan baik dan mengurangi terjadinya perdarahan. Selain itu hormone oksitosin juga mempengaruhi payudara yaitu untuk kontraksi otot polos pada payudara (Pawestri & Khayati, 2017).

Pemberian salep mata pada bayi baru lahir adalah untuk mencegah terjadinya oftalmia neonatorum (ON) atau konjungtivitis gonokokal neonatal merupakan penyakit infeksi konjungtiva yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* yang terjadi akut pada 4 minggu pertama pasca kelahiran (Matejeek & Goldman, 2013). Bakteri ini akan menginfeksi bayi dengan jalan kontak langsung yaitu ketika proses persalinan (“American Academy of Ophthalmology. Infectious and Allergic Ocular Disease. San Fransisco,” 2011). Pemberian injeksi vitamin K pada bayi baru lahir adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan pada bayi baru lahir. Perdarahan terjadi sebagai akibat dari

kekurangan vitamin K pada bayi baru lahir, perdarahan disebabkan oleh benturan maupun gesekan katika bayi melalui jalan lahir (Felina & Marlina, 2017).

Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir merupakan asuhan wajib yang sudah menjadi standar operasional prosedur pertolongan persalinan. Tindakan tersebut bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir dan meningkatkan derajat kesehatan bayi baru lahir sebagai generasi penerus bangsa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan kehamilan dengan keluhan sering kencing. Asuhan persalinan dengan persalinan normal. Asuhan nifas normal. Asuhan bayi baru lahir normal dan asuhan keluarga berencana dengan Metode Amenore Laktasi.

Saran bagi bidan agar bidan bisa memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dengan baik. Bagi ibu hamil disarankan agar ibu hamil bisa melakukan saran dan anjuran dari bidan dengan baik jaga komunikasi dengan bidan segera sampaikan ke bidan jika ada keluhan yang mengganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). Hubungan Usia dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Inkompletus di RS Haji Medan Tahun 2015. *Jurnal Bidan Delima*, 4, 1–9.
- American Academy of Ophthalmology. Infectious and allergic ocular disease. san francisco. (2011). *American Academy of Ophthalmology, Edidi* 6, 186–187.
- Ariastuti, N. D., Sucipto, E., & Andari, I. D. (2015). Hubungan Antara Posisi Miring Kiri Dengan Proses Mempercepat Penurunan Kepala Janin Pada Proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 60–64.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/viewFile/243/238>
- Arum, S., Fauzia, E., Apriyanti, F., Afriyanti, I., Martini, M. H., Rahayu, S. F., Mariati, N., Anggeriyane, E., Widiyanti, M. S., & Syahda, S. (2021). *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal*. Insania.
- Bustami, L. ., Nurdiyan, A., Yulizawati, Iryani, D., Fitriyeni, & Insani, A. . (2016). Pengaruh Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsia. *Journal of Midwifery*, 1(1), 35–44.
- Dewi, V. N. ., & Sunarsih, T. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Salemba Medika.
- Ekayanti, L. p. . (2019). Asuhan Kebidanan pada Ibu “N” Umur 23 Tahun Primigravida dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas. *Repository Poltekes Denpasar, Denpasar*:
- Felina, M., & Marlina. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin K Pada Bayi Baru Lahir Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Kota Bukittinggi Tahun 2017 Factors That Affect Vitamin K Injection To Newborn By Midwives At Bukittinggi Area on 2017 Mutia Felina *), Marlina *) Defenis. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 44–49.
- Fitri, I. (2018). *Nifas, Kontrasepsi Terkini & Keluarga Berencanaa*. Gosyeng Publishing.
- Hutahean. (2013). *Perawatan Antenatal*. Salemba Medika.
- Jannah, N. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. ANDI.
- Khoiroh, M., Rosyariah, A., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV. Jakad Publishing.
- Mardiyanti. (2018). Pengaruh Senam Hamil terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(1), 35–50.
- Marmi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “Puerperium Care”*. Pustaka Pelajar.
- Marwiyah, N., & Sufi, F. (2018). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Margaluyu. *Faletahan Health Journal*, 5(3), 123–128.
- Matejeek, A., & Goldman, R. (2013). Treatment and prevention of ophthalmia neonatorum. *Canadian Family Physician*, 59(2), 21–25.
- Megasari, K. (2019). Asuhan Kebidanan pada Trimester III dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(2), 36–42.

- Nurasiah, A., Rukmawati, A., & Badriah, D. . (2014). *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Refika Aditama.
- Nurhayani, S., & Rosyanti, A. (2015). Efektivitas Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Kontraksi Uterus Kala I Aktif pada Persalinan Norma. *Jurnal Keperawatan Pooliteknik Kesehatan*, 11(3), 184–188.
- Oktarina, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Deepublish.
- Pawestri, & Khayati, N. (2017). Pengaruh IMD dengan Perdarahan Ibu 2 Jam Postpartum di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 283–285.
- Ramadilla, D. G., Herawati, H., Diniyati, D., & Utama, S. Y. (2022). Pengaruh Senam Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Ibu Post Partum di PMB Nuri Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 315. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.576>
- Sukarni, I., & Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Sukarta, A., & Rosmawaty. (2018). Pengaruh Posisi Mengeden Terhadap Lama Kala II Persalinan di Rumah Sakit X Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 91–97.
- Sulis, D., Erfiani, M., & Zulfa, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV. Oase Group.
- Tulas, V. D. ., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1–9.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum*. Deepublish.
- Walyani, & Purwoastuti. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahi*. Pustaka Baru Press.